

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG MENGUNAKAN METODE AVERAGE (STUDI KASUS TOKO NAZAR BANJARMASIN)

Muhammad Rasyidan¹⁾, Zaenuddin²⁾

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email : mr.syidan@gmail.com

²Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email : Zaenuddin.uniska@gmail.com

Abstrak

Semakin besarnya jumlah persediaan barang mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam hal pengelolaan dan pencatatan jumlah stok barang serta kelancaran penjualan menjadi terganggu, kebutuhan pelanggan menjadi tidak terpenuhi sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba. Metode average atau disebut juga metode rata-rata tertimbang adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perunit persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari unit yang serupa dan biaya unit yang dibeli selama suatu periode. Sistem informasi persediaan barang dengan metode average ini berfungsi sebagai pencatatan, pemantauan, sampai pengolahan data sehingga barang dapat terkontrol dengan baik dan dapat dibuat dalam suatu laporan yang cepat dan akurat, guna untuk meningkatkan kelancaran jalannya perusahaan.

Kata kunci: *Sistem Informasi, Persediaan Barang, Metode Average*

PENDAHULUAN

Persediaan atau inventory adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan. Saat ini banyak perusahaan yang telah menerapkan sistem inventori untuk mempermudah dalam pengelolaan persediaan barang, seperti perusahaan dagang dan manufaktur.

Sistem pengelolaan persediaan merupakan serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga. Apabila jumlah persediaan terlalu besar (overstock) mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, juga menimbulkan resiko kerusakan barang yang lebih besar dan biaya penyimpanan yang tinggi. Namun jika persediaan terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan (stockout) karena seringkali barang tidak dapat didatangkan secara mendadak dan sebanyak yang dibutuhkan, yang menyebabkan

terhentinya atau tertundanya penjualan, bahkan hilangnya pelanggan.

Dengan dimanfaatkannya teknologi informasi pada dunia usaha akan memberikan dampak positif yang besar untuk jalannya bisnis yang di bangun. Perkembangan teknologi tersebut salah satunya digunakan pada pengelolaan persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengolahan data stok barang.

Bagi suatu perusahaan dagang yang terus berkembang seperti pada Toko Nazar Banjarmasin sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan yang kegiatan utamanya adalah menjual pakaian jadi, tentunya memerlukan sistem informasi persediaan barang (inventory) yang berguna untuk menyimpan barang yang dimiliki untuk dijual kembali.

Saat ini Toko Nazar Banjarmasin belum melakukan proses pencatatan persediaan barang. Untuk mengetahui kebutuhan barang yang akan dipesan atau ditambah stoknya Toko

Nazar Banjarmasin harus mengecek barang satu persatu di tempat penyimpanan barang. Semakin besarnya jumlah persediaan barang yang dimiliki Toko Najar Banjarmasin, kini sering terjadi permasalahan dalam hal pengelolaan dan pencatatan ketersediaan jumlah stok barang sehingga proses kelancaran perdagangan menjadi terganggu, kebutuhan pelanggan menjadi tidak terpenuhi sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh laba. Selain itu Toko Najar juga sering mengalami kelebihan persediaan barang, sehingga mengakibatkan menumpuknya stok barang di tempat penyimpanan barang dan mengakibatkan kerusakan barang yang disimpan terlalu lama.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada Toko Nazar Banjarmasin dalam mengolah persediaan barang, maka perlu adanya sebuah sistem informasi untuk pengelolaan barang sehingga persediaan barang dapat dikendalikan dengan baik serta informasi ketersediaan barang dapat diketahui secara real time. Agar dalam pengolahan data persediaan barang dapat lebih cepat, akurat dan terkontrol, maka penulis merancang suatu sistem informasi persediaan barang dengan metode average yang berfungsi sebagai pencatatan, pemantauan, sampai pengolahan data yang ada pada Toko Nazar Banjarmasin, sehingga barang dapat terkontrol dengan baik dan dapat dibuat dalam suatu laporan yang cepat dan akurat, guna untuk meningkatkan kelancaran jalanya perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan atau cara untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti. Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Selama riset penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Toko Nazar Banjarmasin, khususnya pada bagian dimana tempat persediaan barang yang siap untuk dijual. Alasan penulis melakukan pengamatan untuk mengetahui gambaran secara nyata yang berkaitan dengan persediaan barang.

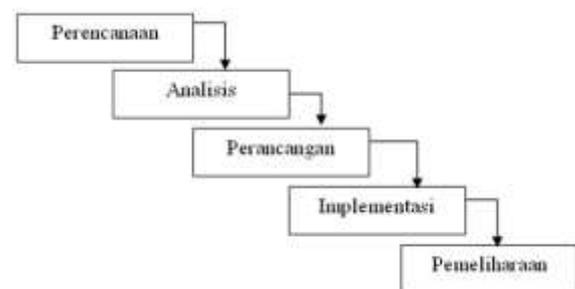
2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik sekaligus .

3. Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini penulis, mendapat sumber data dari buku-buku dan makalah-makalah yang berhubungan dengan studi literatur jurnal atau referensi yang berkaitan dengan perancangan program persediaan barang.

Setiap kegiatan akan masuk dalam tahapan tertentu dan dapat dilaksanakan secara paralel atau bersamaan dengan kegiatan lainnya. *Waterfall Model* merupakan suatu pendekatan pengembangan sistem yang sederhana, lebih dikenal sebagai model air terjun (*waterfall model*). Model air terjun ini mendeskripsikan alur proses pengembangan sistem informasi seperti tampak pada Gambar di bawah ini :



Gambar 1. Model Waterfall

Adapun tahapan dalam pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Sistem (*System Planning*)

Tahap Perencanaan yaitu menyangkut studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi serta penjadualan pengembangan suatu proyek sistem informasi dan atau perangkat lunak.

2. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis*)

Tahap Analisis yaitu dimana kita berusaha mengenali segenap permasalahan yang muncul pada pengguna dengan memperhatikan hal yang diperlukan dalam proses, mengenali komponen-komponen sistem dan sebagainya.

3. Tahap Perancangan (*Design*)
Tahap perancangan lebih menekankan pada pembuatan bentuk sistem yang nantinya akan dibuat agar mempunyai gambaran dari sistem yang efektif dan efisien.
4. Tahap Penerapan (*Implementation*)
Pada tahap ini dilakukan penerapan rancangan sistem ke situasi yang sebenarnya dengan dimulainya pengkodean dan diuji apakah sudah sesuai dengan kebutuhan
5. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Tahap terakhir dari perancangan sistem adalah pemeliharaan, yang mana disini dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah sistem informasi yang dioperasikan bisa berjalan secara optimal dan sesuai harapan pengguna. Dalam pemeliharaan sistem ada tiga tujuan yang ingin dicapai, yaitu memperbaiki kesalahan, menjaga kemitakhiran sistem dan meningkatkan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

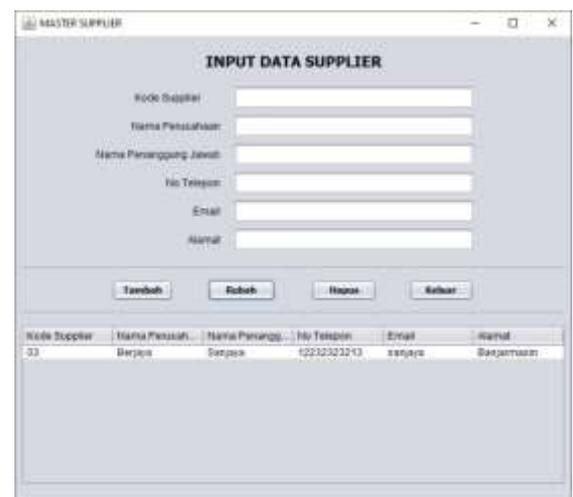
1. Perancangan Sistem
Penulis melakukan perancangan model sistem yang dibutuhkan oleh Toko Nazar Banjarmasin untuk membantu dalam melakukan kegiatan mengelola persediaan barang. Untuk itu penulis merancang sebuah sistem informasi persediaan yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman java dan menggunakan database MySql serta menggunakan sistem operasi windows pada sebuah laptop dan menggunakan sebuah printer untuk melihat hasil laporannya nanti
2. Desain Sistem
Tampilan Desain antarmuka masukkan Sistem Informasi Persediaan Barang pada Toko Nazar Banjarmasin yang penulis rancang dapat dilihat seperti berikut :



Gambar 2. Menu Utama



Gambar 3. Form Barang



Gambar 4. Form Supplier

Gambar 5. Form Pembelian

KODE BARANG	NAMA BARANG	HARGA JUAL	JUMLAH
EP0001	Baju Wanita Ukuran	95,000	25
EP0002	Baju Ceme	95,000	10
EP0003	Baju Jubah Wanita	175,000	8
EP0004	Baju Pria Dengan Pita	40,000	12
EP0005	Baju Keme Dengan Pita	25,000	20
EP0006	Celana Pembal Pita	75,000	10
EP0007	Celana Panjang Pita	100,000	8

Gambar 6. Laporan Barang

KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dibahas sebelumnya pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dihasilkannya sebuah rancangan sistem informasi persediaan barang menggunakan metode average.
2. Dihasilkannya sebuah informasi yang akurat tentang stok barang.
3. Pembuatan laporan yang diperlukan dapat disajikan dengan cepat.

Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan sehingga diperlukan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, agar dapat diperoleh sistem yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

[1]Bahra, L. A. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[2]Despita Meisak. (Oktober 2017). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Fifo Pada PT.Shukaku Jambi*. MEDIASISFO Vol. 11, No. 2.Hal.862-875

[3]Desnita Nur Fazli, Yuwan Jumaryadi, (Januari 2019). *Perancangan Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Fifo (First In First Out) Pada Cv Jaya Mas Elektronik* . Jurnal ensiklopediaku, Vol. 1 No.2 Hal.22-27

[4]Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

[5]Julianto Simatupang, (April 2017), *Perancangan Sistem Inventori Barang Pada Toko Nicholas Jaya Menggunakan Metode Fifo*, Jurnal Intra-Tech, Volume 1, No.1 Issn. 2549-0222 Hal.31-42

[6]Kadir, A. (2002). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

[7]Nugroho, A. (2005). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.

[8]Pratiwi Setyarini, Didik Setiyadi, Fata Nidaul Khasanah, (Agustus 2017).*Sistem Informasi Inventory Dengan Metode Fifo Pada Pt Albahar Cipta Sentosa Bekasi*, Jurnal Mahasiswa Bina Insani Vol. 2 No. 1, Issn: 2528-6919 Hal.49-62

[9]Sifa Fauziah, Ratnawati, (Februari 2018). *Penerapan Metode FIFO Pada Sistem Informasi Persediaan Barang*. Jurnal Teknik Komputer Vol 4, No. 1, Hal.98-108

[10]Wagino Wagino, Silvia Ratna & Fathur Rahman (2020). *Sistem Informasi Akademik Pada SMPN2 Gambut Berbasis Desktop*. Jurnal Ilmiah TechnologiaVol.11 No.2 p-ISSN:2086-6917 e-ISSN:2656-8047 Hal.107-110